

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki tujuan untuk mencetak generasi yang cerdas dan memiliki karakter yang berbudi. Tidak hanya itu, pendidikan juga mendorong perubahan menuju hal yang lebih baik dari generasi ke generasi. Melalui pendidikan, diharapkan dapat melahirkan hal-hal yang inovatif, kreatif serta mencetak generasi yang mampu membawa perubahan.¹

Secara mendasar agama islam sendiri sangat menjunjung tinggi pendidikan, serta tidak membedakan pendidikan kepada laki-laki maupun perempuan, sebagaimana hadist Nabi yang berbunyi :

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : "Dari Anas bin Malik beliau berkata : Rasulullah Saw bersabda : Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap individu muslim". (HR Ibnu Majah)²

Pemerintah telah melakukan upaya penyempurnaan sistem pendidikan, baik melalui penataan perangkat lunak (*software*) maupun perangkat keras (*Hardware*). Upaya tersebut antara lain dengan dikeluarkannya Undang Undan Sistem Pendidikan Nasional pada tahun 2013 dan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan (SN) yang telah dilakukan penataan kembali dengan peraturan pernerintah No 32 Tahun 2013.

Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia, baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniah,

¹ Choirul Ainia Dela, Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pendidikan Karakter, Jurnal Filsafat Indonesia, 2020, Vol. 3., No.3, h. 95

² Muhammad bin Yazid al-Qazwiny Ibn Majah, Sunan Ibn Majah, vol. 1 (Bandung: maktabah Dakhlan, n.d.), 81.

menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi dengan Allah dan alam semesta. Proses pendidikan Agama Islam itu haruslah memberikan pemahaman kepada pemeluknya tentang ajaran Islam yang sebenarnya yaitu ajaran Islam yang sesuai dengan ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.

Pendidikan agama Islam harus memiliki tiga aspek. Pertama, aspek knowledge (pengetahuan). Kedua, aspek Afektif (*sikap*). Ketiga, aspek skill (*ketrampilan*). Dalam istilah ilmu pendidikan ketiga aspek tersebut disebut dengan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Seseorang atau peserta didik dikatakan berhasil menempuh pendidikan agama apabila ketiga aspek tersebut ada pada dirinya. Ketiga aspek tersebut adalah merupakan bagian dari kompetensi peserta didik yang harus dikembangkan.

Sasaran pendidikan agama Islam adalah penyampaian ilmu pengetahuan keagamaan, sasarannya adalah otak (*aspek kognitif*). Selanjutnya penyampaian nilai-nilai, sasarannya adalah membentuk sikap agama (aspek afektif), yang tujuannya adalah mencintai nilai-nilai baik dan menolak nilai-nilai buruk. Selanjutnya adalah mengaplikasikan dalam aktifitas kehidupan sehari-hari (*aspek psikomotorik*).

Dalam menunjang tujuan dan sasaran dalam pendidikan formal yaitu sekolah, keberhasilan pendidikan ditentukan oleh keberhasilan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, yakni suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan satu cara untuk guru memenuhi kebutuhan setiap peserta didik karena pembelajaran berdiferensiasi proses belajar mengajar dimana peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, apa yang disukai, dan

kebutuhannya masing-masing sehingga mereka tidak frustrasi dan merasa gagal dalam pengalaman belajarnya.³

Dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru harus memahami dan menyadari bahwa tidak ada hanya satu cara, metode, strategi yang dilakukan dalam mempelajari suatu bahan pelajaran. Guru perlu menyusun bahan pelajaran, kegiatan-kegiatan, tugas-tugas harian baik yang dikerjakan di kelas maupun yang di rumah, dan asesmen akhir sesuai dengan kesiapan peserta didik-peserta didik dalam mempelajari bahan pelajaran tersebut, minat atau hal apa yang disukai peserta didiknya dalam belajar, dan bagaimana cara menyampaikan pelajaran yang sesuai dengan profil belajar peserta didikpeserta didiknya.

Dalam pembelajaran berdiferensiasi ada 3 aspek yang bisa dibedakan oleh guru agar peserta didik-peserta didiknya dapat mengerti bahan Pelajaran yang mereka pelajari, yaitu aspek konten yang mau diajarkan, aspek proses atau kegiatan-kegiatan bermakna yang akan dilakukan oleh peserta didik di kelas, dan aspek ketiga adalah asesmen berupa pembuatan produk yang dilakukan di bagian akhir yang dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran berdiferensiasi berbeda dengan pembelajaran individual seperti yang dipakai untuk mengajar anak-anak berkebutuhan khusus. Dalam pembelajaran berdiferensiasi guru tidak menghadapi peserta didik secara khusus satu persatu (*on-one-on*) agar peserta didik mengerti apa yang diajarkan.

Berdasarkan hasil Wawancara 19 Februari 2024 kepada gurun PAI, diketahui bahwa guru telah menggunakan pembelajaran metode Kooperatif Tipe STAD secara pribadi dan salah satu siswa juga telah menggunakan atau memanfaatkan untuk pembelajaran. Dengan memanfaatkan metode tersebut lebih mempermudah seorang guru dalam menginovasikan

³ Purwoko Agung, Merdeka Belajar Dan Penghapusan UN (Semarang: Lontar Merdeka,2020), h. 5.

penyampaian pembelajaran, sehingga pembelajaran akan lebih interaktif dan aktif. Sehingga menimbulkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran karena suasana belajar tidak monoton dan lebih santai menjadikan pembelajaran yang menyenangkan dan perhatian siswa menjadi terpusat pada topik yang dibahas dalam kegiatan yang dilakukan

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk meneliti bagaimana efektivitas pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam mewujudkan pembelajaran PAI berdiferensiasi. Maka peneliti mengangkat judul tentang ” Efektivitas Metode Kooperatif Tipe STAD Dalam Mewujudkan Pembelajaran PAI Berdiferensiasi Kelas VIII Di SMP Wahidiyah Bojonegoro ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan permasalahan masalah yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Metode Kooperatif Tipe STAD dalam mewujudkan pembelajaran PAI Berdiferensiasi Kelas VIII Di SMP Wahidiyah Bojonegoro ?
2. Bagaimana Efektivitas Metode Kooperatif Tipe STAD Dalam Mewujudkan Pembelajaran PAI Berdiferensiasi Kelas VIII Di SMP Wahidiyah Bojonegoro ?
3. Apa Faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran PAI Berdiferensiasi Kelas VIII Di SMP Wahidiyah Bojonegoro ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Efektivitas Metode Kooperatif Tipe STAD dalam mewujudkan pembelajaran PAI Berdiferensiasi Kelas VIII Di SMP Wahidiyah Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui Efektivitas Metode Kooperatif Tipe STAD dalam mewujudkan pembelajaran PAI Berdiferensiasi Kelas VIII Di SMP Wahidiyah Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui Faktor pendukung dan penghambat Efektivitas Metode Kooperatif Tipe STAD dalam mewujudkan pembelajaran PAI Berdiferensiasi Kelas VIII Di SMP Wahidiyah Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktik

- a) Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan kemampuan sains anak melalui metode eksperimen.

- b) Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan kemampuan sains khususnya melalui metode eksperimen.

- c) Bagi Anak Didik

Anak didik sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui metode eksperimen. Dan

anak dapat tertarik mempelajari sains sehingga perkembangan kemampuan sains anak dapat meningkat.

d) Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan sains anak.

2. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah Pengalaman bagi peneliti.
- b. Dapat Mengembangkan efektivitas pembelajaran Berdiferensiasi bagi peserta didik.

E. Definisi Operasional

Variabel adalah objek dari penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴ Menurut Sugiyono variabel penelitian merupakan suatu atribut dari orang, objek yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang diduga menjadi sebab munculnya variabel terikat. Variabel bebas biasanya diamati, diukur dan dimanipulasi untuk diketahui pengaruhnya dengan variabel lain.⁶ Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran berdiferensiasi.

2. Variabel Terkait (*Dependent Variable*)

⁴ Winarno, Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani (Malang: UM Press, 2011), 26.

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D) Dan Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2019), 64.

⁶ Winarno, Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani (Malang: UM Press, 2011),

Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel output atau respon. Dengan kata lain, variabel terikat merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada dan tidak adanya pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengetahuan siswa tentang materi yang akan diberikan, keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar (*diskusi, debat dan proyek*).

3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan, sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Adapun variabel kontrol dalam penelitian ini adalah siswa berasal dari tingkatan yang sama, institusi yang sama, materi pelajaran dengan sumber dan tujuan pembelajaran yang sama, instrumen dan teknik penilaian tes yang sama.⁷ Misalnya : pengalaman dan keahlian guru pada mata pelajaran PAI, motivasi siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam, sumber daya yang mencukupi (*LCD Proyektor, Komputer dan Internet*).

F. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian dalam rangka menyusun skripsi ini dapat dilihat dari beberapa judul dan juga hasil dibawah ini :

Penelitian Terdahulu			Penelitian Sekarang
Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	
Devi Kurnia 2022	“Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Perspektif	progresivisme pembelajaran berdiferensiasi dan	Penelitian sekarang menggunakan

⁷ Eva Nurhidayah. 2020. “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terintegrasi Stem Pada Materi Sistem Pernapasan Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Ipa Di Man 1 Jember.” Institut Agama Islam Negeri Jember. (Skripsi).

	Progresivisme Pada Mata Pelajaran IPA”. Siswa Kelas X	penerapannya dalam pembelajaran IPA	metode kualitatif dan penelitian Devi Kurnia menggunakan metode kuantitatif
Indin Ningtiyas 2023	“Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Ma’arif Kota Batu”	mendesripsikan bagaimana implementasi model pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam dan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam	Perbedaan Fokus dalam penelitian tersebut yaitu pada peningkatan hasil belajar peserta didik ketika mengimplementasikan model pembelajaran berdiferensiasi.
Azka (2015)	Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Pembelajaran	Penelitian sekarang sama-sama menilai tentang keefektivitasan dalam	perbedaan terletak pada materi yang akan disampaikan penelitian sekarang lebih

	IPS Materi Pranata Sosial Dalam Masyarakat Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Teras Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015.	penggunaan metode pembelajaran	berfokus pada nilai- nilai agama dan ahlakul kharimah.berfokus pada nilai-nilai agama dan ahlakul kharimah.
--	--	--------------------------------------	--

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian ini agar muda dibaca dan dipahami oleh pembaca maka penulis akan membaginya kedalam beberapa bagian yaitu bagian awal, dan bagian utama. Bagian pertama dari penelitian ini adalah cover, halaman judul, halaman Pengesahan, halaman pernyataan, keaslian tulisan, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan tentang: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Orisinalitas Penelitian, sistematik pembahasan.

2. BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang Metode Pembelajaran Berdiferensiasi penelitian yang sudah di lakukan tentang Efektivitas Pembejaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Mewujudkan Pembelajaran PAI Berdiferensiasi Kelas VIII di SMP Wahidiyah Bojonegoro.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pemaparan secara ringkas tentang Efektivitas Metode Kooperatif Tipe STAD Dalam Mewujudkan Pembelajaran PAI Berdiferensiasi.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pengembangan media, yaitu penyajian data penelitian seperti contohnya : Gambaran umum sekolah SMP Wahidiyah Bojonegoro, Profil Sekolah, Visi Misi Sekolah, tujuan Sekolah dan pembahasan tentang Efektivitas Metode Kooperatif Tipe STAD Dalam Mewujudkan Pembelajaran PAI Berdiferensiasi.

5. BAB V PENUTUP

Bagian penutup ini adalah bagian terakhir dari skripsi, bagian ini berisi kesimpulan dari hasil pengembangan metode pembelajaran, saran yang berupa terhadap Efektivitas Metode Kooperatif Tipe STAD Dalam Mewujudkan Pembelajaran PAI Berdiferensiasi pada siswa disekolah.

6. DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang referensi ataupun rujukan-rujukan yang digunakan dalam penelitian, bagian ini berisi tentang nama pengarang, judul buku/jurnal, tahun terbit, penerbit, dan sebagainya, bagian ini digunakan untuk mempermudah mengetahui sumber yang digunakan oleh peneliti.